

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari latar belakang kehidupan Darwis Rifai Harahap dapat diketahui bahwa ia menjadi seniman karena keinginannya sendiri atau bukan turunan dari orang tua. Darwis rifai mulai berteater sejak di bangku SMP sampai meninggal dunia diusia 72 tahun. Tahun 2011, ia mendapat penghargaan sebagai tokoh teater Sumatera Utara. Hal ini memang layak didapatkannya melihat kontribusinya selama ini antara lain :

1. Darwis Rifai Harahap semasa hidupnya telah mengabdikan diri dalam kegiatan teater di Sumatera Utara lebih dari 50 tahun lamanya. Hal itu merupakan dedikasinya yang cukup luar biasa.
2. Ia memberikan dedikasinya untuk teater baik sebagai pemain (aktor), penulis, sutradara, pendiri dan pemimpin grup teater dan juga sebagai Pembina generasi muda dalam kegiatan teater di Sumatera Utara.
3. Ia telah tampil sebagai salah seorang tokoh yang ikut mendukung pengembangan teater modern di Sumatera Utara.
4. Ia merupakan guru bagi sejumlah banyak generasi muda pecinta teater di Sumatera Utara yang ikut bergelut dalam pengembangan teater modern.

Kesimpulan yang demikian ini menunjukkan bahwa Darwis Rifai Harahap benar – benar seorang tokoh teater di Sumatera Utara yang cukup berdedikasi, berprestasi dan berjasa untuk pengembangan teater. Dan oleh karena itu sangat pantaslah diberikan kepadanya Penghargaan Seni untuk menghargai dan menghormati dedikasi, prestasi dan jasa yang telah disumbangkannya untuk pengembangan teater di Sumatera Utara.

## **B. SARAN**

Melihat perjalanan Darwis Rifai Harahap di bidang kesenian terutama seni teater, penulis bukan hanya mengetahui kehidupan pribadinya saja melainkan seniman - seniman lain, kelompok bahkan keseniannya itu sendiri. Tentunya banyak yang dapat dipelajari. Masih banyak kekurangan yang terlihat dan harus diperbaiki. Beberapa hal yang perlu diperhatikan baik oleh seniman, ataupun kelompok, dari yang tua maupun yang muda dan juga pemerintah yang diharapkan kontribusinya dalam perkembangan teater modern di Medan yaitu:

- a. Adanya jaminan kehidupan yang layak ataupun tunjangan material dari pemerintah yang lebih baik lagi. Sehingga para seniman dapat berkarya dengan leluasa dan memanfaatkan tunjangan guna meningkatkan hasrat seni bagi insan-insan seniman di Medan
- b. Semangat yang lebih baik lagi dari para seniman dan pola fikir yang lebih menggambarkan kesabaran dalam menghadapi keadaan sekarang ini. Apabila dana tunjangan yang diberikan oleh pemerintah belum mencukupi ada baiknya lebih kreatif lagi dalam pencarian dana seperti melakukan penggalangan dana dan juga melakukan workshop-workshop

dengan melibatkan pelajar-pelajar dan mahasiswa-mahasiswa yang nantinya diharapkan menjadi penerus.

- c. Perlunya mendokumentasikan kegiatan kesenian seperti latihan, pementasan, tulisan atau data diri seniman dengan baik dan berkelanjutan. Agar bisa menjadi sumber bacaan atau referensi bagi generasi penerus untuk mengenal sejarah kesenian di Sumatera Utara terutama Medan.
- d. Diharapkan kontribusi dari berbagai pihak seperti pihak sekolah-sekolah ataupun universitas-universitas supaya mendorong pelajar-pelajar pun mahasiswa-mahasiswa untuk lebih kreatif dan mencintai kesenian di Medan dengan ikut andil dan bukan hanya sekedar penonton atau penikmat saja.
- e. Selain itu juga perlu diperhatikan mutu ataupun kualitas pertunjukan yang dipertunjukkan bukan sekedar mentas atau asal naik panggung saja. Melainkan harus meninggalkan pesan dan kesan bagi penikmat ataupun penonton.